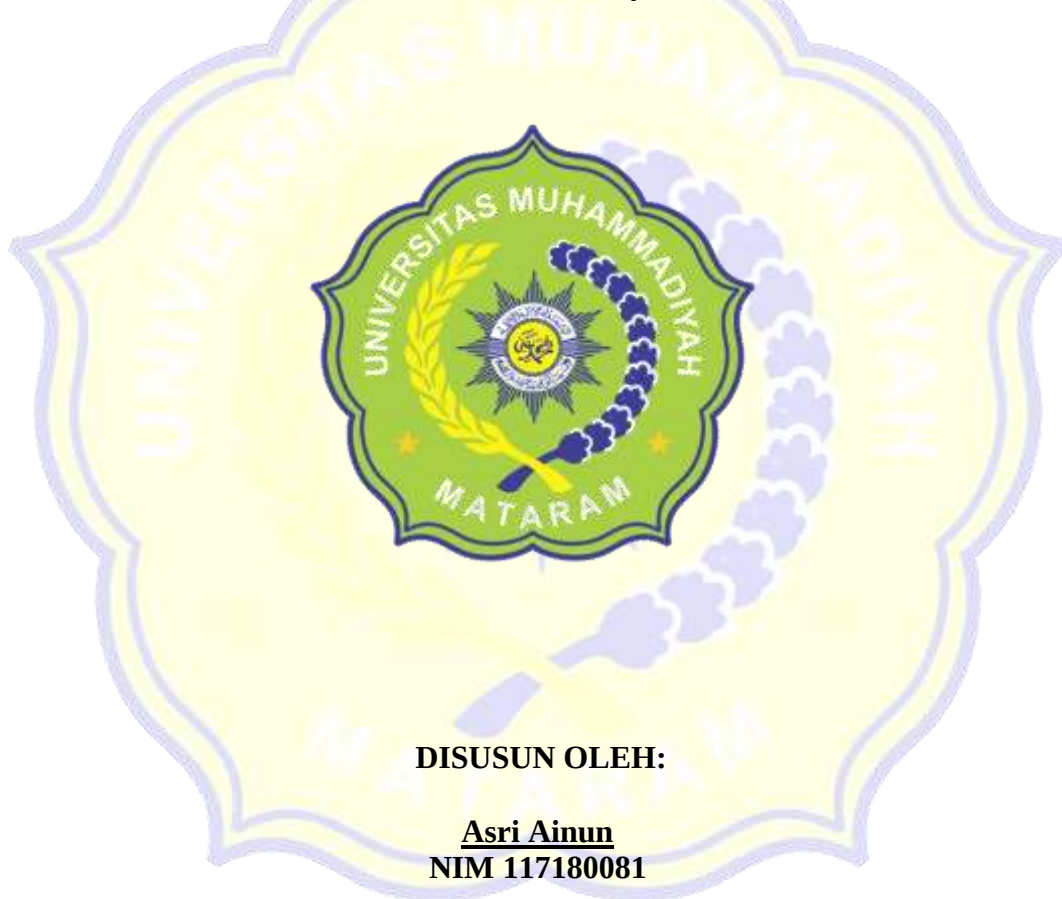


SKRIPSI

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE INTEGRATE READING AND COMPOSITION (CIRC)* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN INPRES O'O DONGGO TAHUN AJARAN 2020/2021

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



DISUSUN OLEH:

Asri Ainun
NIM 117180081

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE
INTEGRATE READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN INPRES O'O DONGGO
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Telah memenuhi syarat dan di setujui

Senin, 14 Juni 2021

Dosen Pembimbing I



Abdillah, M.Pd
NIDN. 0824048301

Dosen Pembimbing II



Sintavana Muhardini, M.Pd
NIDN. 0810018901

Menyetujui,

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram**

Ketua Program Studi



Haifaturrahman, M.Pd
NIDN. 0804048501

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COOPERATIVE
INTEGRATE READING AND COMPOSITION* (CIRC) TERHADAP HASIL
BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS IV SDN INPRES O'O DONGGO
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Skripsi atas nama Asri Ainun telah dipertahankan di depan dosen penguji
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 06 Agustus 2021

Dosen Penguji :

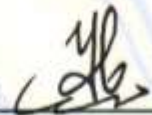
1. Abdillah, M.Pd
NIDN. 0824048301

(Ketua)

()

2. Yuni Mariyati, M.Pd
NIDN. 0806068802

(Anggota)

()

3. Baiq Desi Milandari, M.Pd
NIDN. 0808128901

(Anggota)

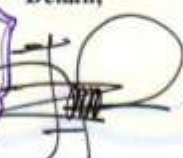
()

Mengesahkan :

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram



Dekan,


Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si.
NIDN. 0821078501

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Asri Ainun

Nim : 117180081

Alamat : Bima

Memang benar skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrate Reading And Composition* (Circ) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O'o Donggo Tahun Ajaran 2020-2021”**, adalah hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik dimanapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jika kemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, saya siap mempertanggungjawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar keserjanaan yang diperoleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat secara sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 06 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan,



Asri Ainun
117180081



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upi.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Ainun
NIM : 117180081
Tempat/Tgl Lahir : 01.02 Agustus 1999
Program Studi : PGSD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085.338.134.571 - asriainun1999@gmail.com
Judul Penelitian : -

Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif tipe Cooperative
Integrate reading and composition (CIRC) terhadap hasil
belajar Kognitif siswa kelas IV SDN Inpres 010 Bongo
tahun ajaran 2020/2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Penulis


Asri ainun
NIM. 117180081

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asri Ainun
NIM : 117130022
Tempat/Tgl Lahir : 02.02 Agustus 1999
Program Studi : PESD
Fakultas : FKIP
No. Hp/Email : 085.338.134.571 . asriainun1999@gmail.com
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative
Integrate Reading and Composition (CIRC) terhadap hasil
belajar kognitif siswa kelas IV SDN. Inpres 02 danggo
tahun ajaran 2020/2021

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 16 Agustus 2021

Penulis


FE475AJX355299631
Asri Ainun
NIM. 117130022

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Dan hanya kepada Tuhanmulah (Allah SWT), hendaknya kamu berharap”.

(Q.S Al Insyirah: 8)

*“Berdoalah (mintalah) kepada ku (Allah SWT), pastilah aku kabulkan
Untukmu”*

(Q.S Al mukmin: 60)

*“Saat masalamu jadi terlalu berat untuk ditangani, beristirahatlah dan
Renungkan nikmat yang Allah SWT telah berikan”*



PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda bukti dan cinta kasihku yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ku, ayahanda (Abdullah dan Aturiah) tercinta, yang telah membesarkanku, mendidiku, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Saudara kandungku Sri dahlia, Jufari dan M. Jainul yang selalu memberikan motivasi dan mendoakan demi keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Suamiku Sudirman yang mendukung dan memberikan semangat demi keberhasilanku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Untuk dosen pembimbing yang selalu menuntun hingga aku mengenal arti dan makna pendidikan dalam sebuah kehidupan.
5. Almamaterku yang ku banggakan Universitas Muhammadiyah Mataram.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Taufik, Hidayahnya dan tidak pula penulis haturkan sholawat serta salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrate Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Ajaran 2020-2021”**

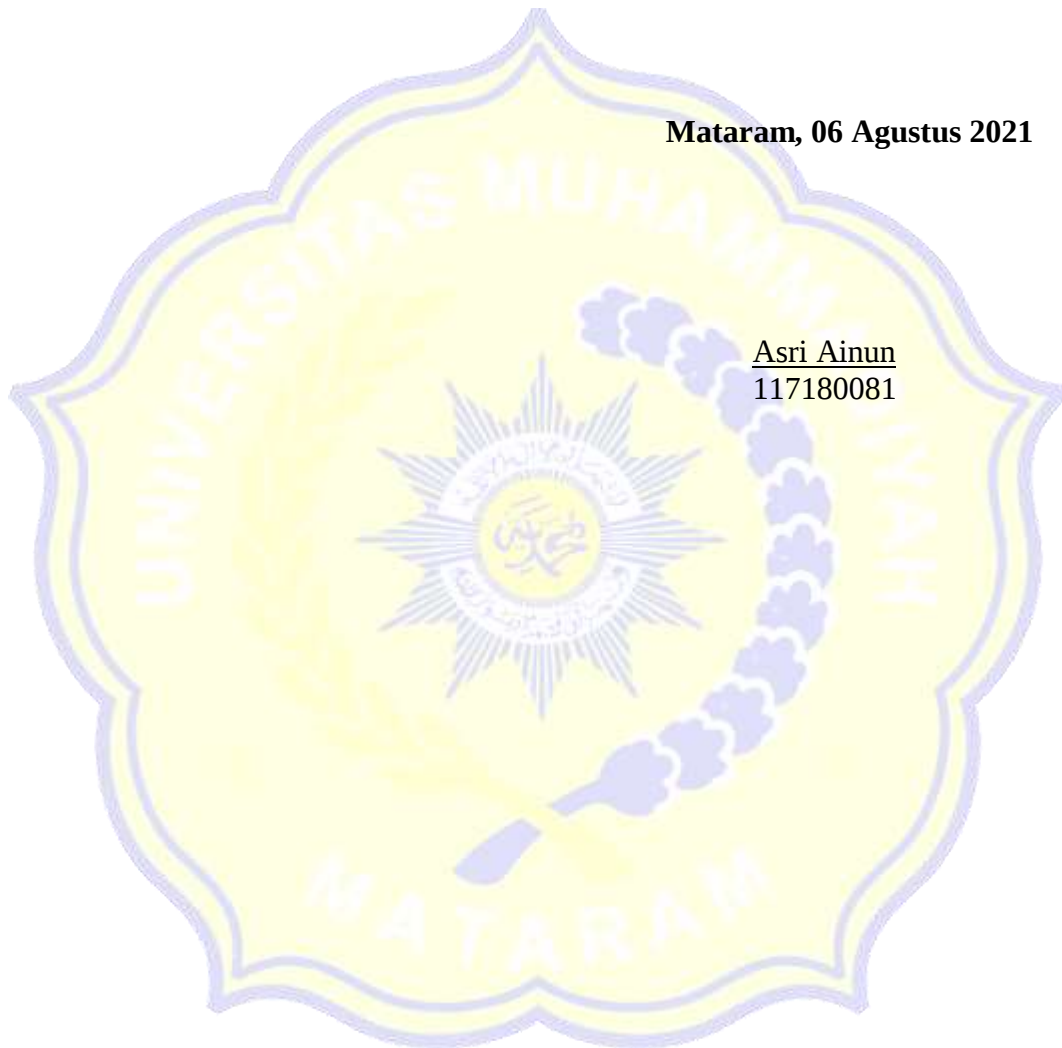
Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar serjana PGSD pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih:

1. Bapak Dr. Arsyad Abd Gani. M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
3. Ibu Haifaturrahmah, M.Pd selaku ketua program studi PGSD.
4. Bapak Abdillah, M.Pd selaku pembimbing ke I
5. Ibu Sintayana Muhardini, M. Pd selaku pembimbing ke II
6. Kedua orang tua, sahabat, dan pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Diharapkan, skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak. Selain itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari para pembaca sekalian agar skripsi ini bisa lebih baik lagi.

Mataram, 06 Agustus 2021

Asri Ainun
117180081



Asri Ainun. 2021. “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Ajaran 2020-2021**”. Skripsi. Mataram: Unniversitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing 1 : Abdillah, M.Pd
Pembimbing 2 : Sintayana Muhardini, M.Pd

ABSTRAK

Melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah membentuk kelompok belajar siswa yang dapat meningkatkan kemampuan dan kerjasama siswa, sebab dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Tujuan penelitian yang sudah dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Inpres O’o Donggo tahun ajaran 2020/2021?. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sampel digunakan adalah 40 siswa terdiri dari kelas IV A 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan IV B 20 siswa sebagai kelas kontrol, yang Teknik pengumpulan data yaitu observasi, test dan dokumentasi. Uji coba instrument yang digunakan adalah uji validitas, dan uji reabilitas, Analisis data menggunakan uji normaitas, uji homogenitas dan uji t dengan menggunakan rumus *independen sample t-test*.

Hasil peneitian ini menunjukan bahwa hasil perhitungan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 20.00 *for windows* dengan menggunakan teknik uji *Independent Sample T-Test* pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7.121 \geq 2,024$), dan nilai $sig \leq 0,05$ ($0.000 \leq 0,05$). Maka H_0 ditolak dan H_a terima ya`ng berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cooperative integrate reading and composition* (CIRC) terhadap kemampuan kognitif pada tema 1 Indahnya Kebersamaan pada kelas IV SDN Inpres O’o Donggo Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, CIRC, Hasil Belajar Kognitif

Asri Ainun. 2021. "The Effect of Cooperative Learning Model Cooperative Integrate Reading and Composition (CIRC) Type on Cognitive Learning Outcomes of Grade-IV Students of SDN Inpres O'o Donggo Academic Year 2020-2021". Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant 1: Abdillah, M.Pd

Consultant 2: Sintayana Muhardini, M. Pd

ABSTRACT

The purpose of the CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) learning model is to form student study groups that can improve students' abilities and collaboration by allowing students to present the results of student discussions, increasing students' enthusiasm to answer the questions posed. The researcher's goal for the 2020/2021 academic year is to see how the CIRC type cooperative learning model affects the cognitive learning results of fourth-grade pupils at SDN Inpres O'o Donggo. This study took an experimental method. The sample size was 40 students, with 20 students from class IV A as the experimental class and 20 students from class IV B as the control class. Observation, tests, and documentation are the data collecting strategies. The validity and reliability tests are employed in the testing, while the normality, homogeneity, and t-test utilizing the independent sample t-test formula are used in the data analysis. The results of this study show that using the SPSS 20.00 program for Windows and the Independent Sample T-Test test procedure at a significance level of 5%, the value of $t\text{-count} \geq t\text{-table}$ ($7.121 \geq 2.024$), and sig value 0.05, the results of hypothesis testing were calculated (0.000 0.05). So H_0 is rejected, and H_a accepts, indicating a favourable and significant effect of the cooperative learning model integrated reading and composition (CIRC) on cognitive abilities in class IV SDN Inpres O'o Donggo Academic Year 2020/2021 on topic 1, *Indahnya Kebersamaan*.

Keywords: Learning Model, CIRC, Cognitive Learning Outcomes

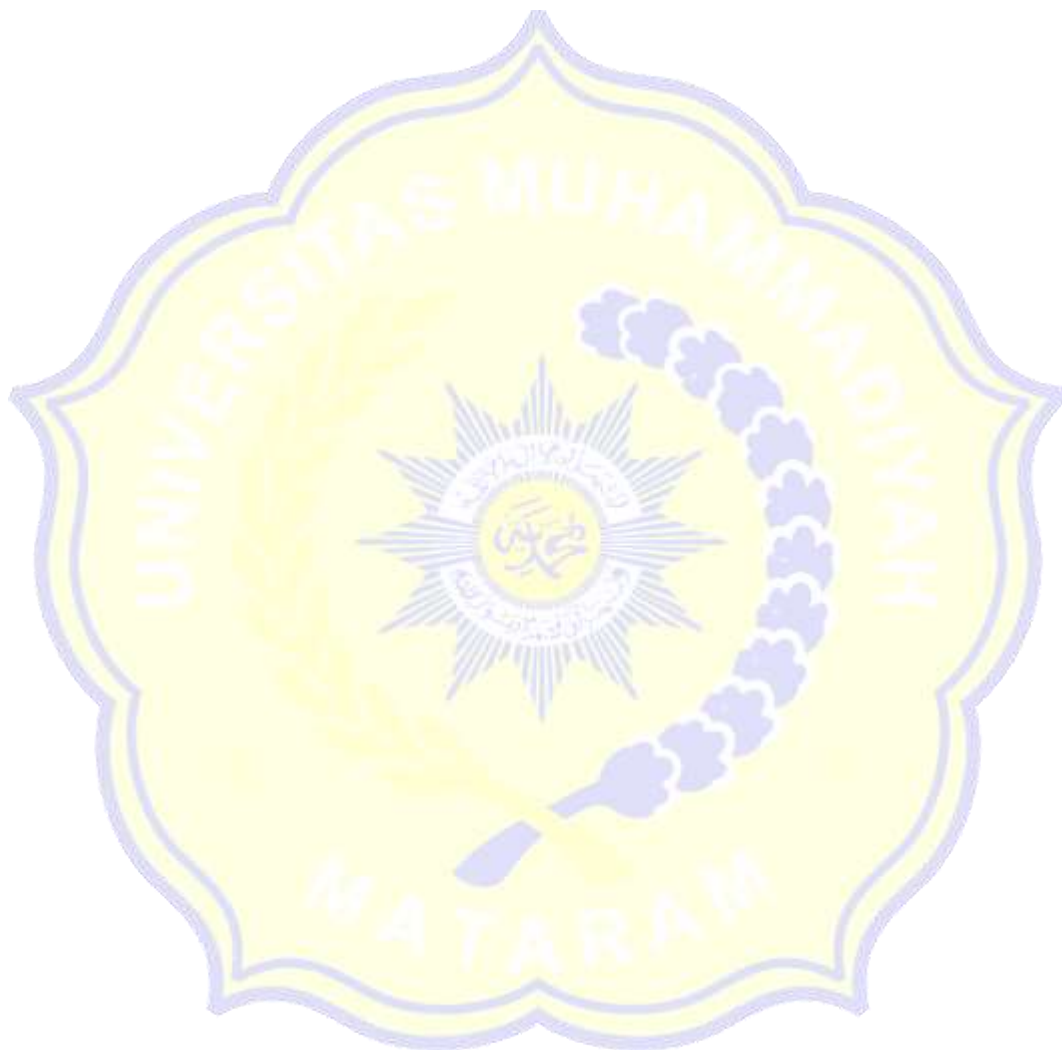


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Pustaka.....	8
2.2.1 Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	8
2.2.2 Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC)	10
2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	13

2.2.4 Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i> (CIRC).....	17
2.2.5 Hasil Belajar Kognitif.....	19
2.2.6 Macam-macam Hasil Belajar	21
2.2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
2.2.8 Pembelajaran Tematik	26
2.3 Kerangka Berpikir.....	32
2.4 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Rancangan Penelitian	34
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Ruang Lingkup Penelitian	35
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.5 Variabel Penelitian	37
3.6 Metode Pengumpulan Data	37
3.7 Instrumen Penelitian.....	39
3.8 Metode Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Deskripsi Data Penelitian	48
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	48
4.1.2 Data Observasi Keterlaksanaan.....	50
4.1.3 Hasil Uji Instrument	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reabilitas.....	53
4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Siswa	54
4.1.5 Teknik Analisa Data	57
1. Uji Normalitas	57
2. Uji Homogenitas.....	58
3. Uji Hipotesis.....	59
4.2 Pembahasan	60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Simpulan.....	64
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	68

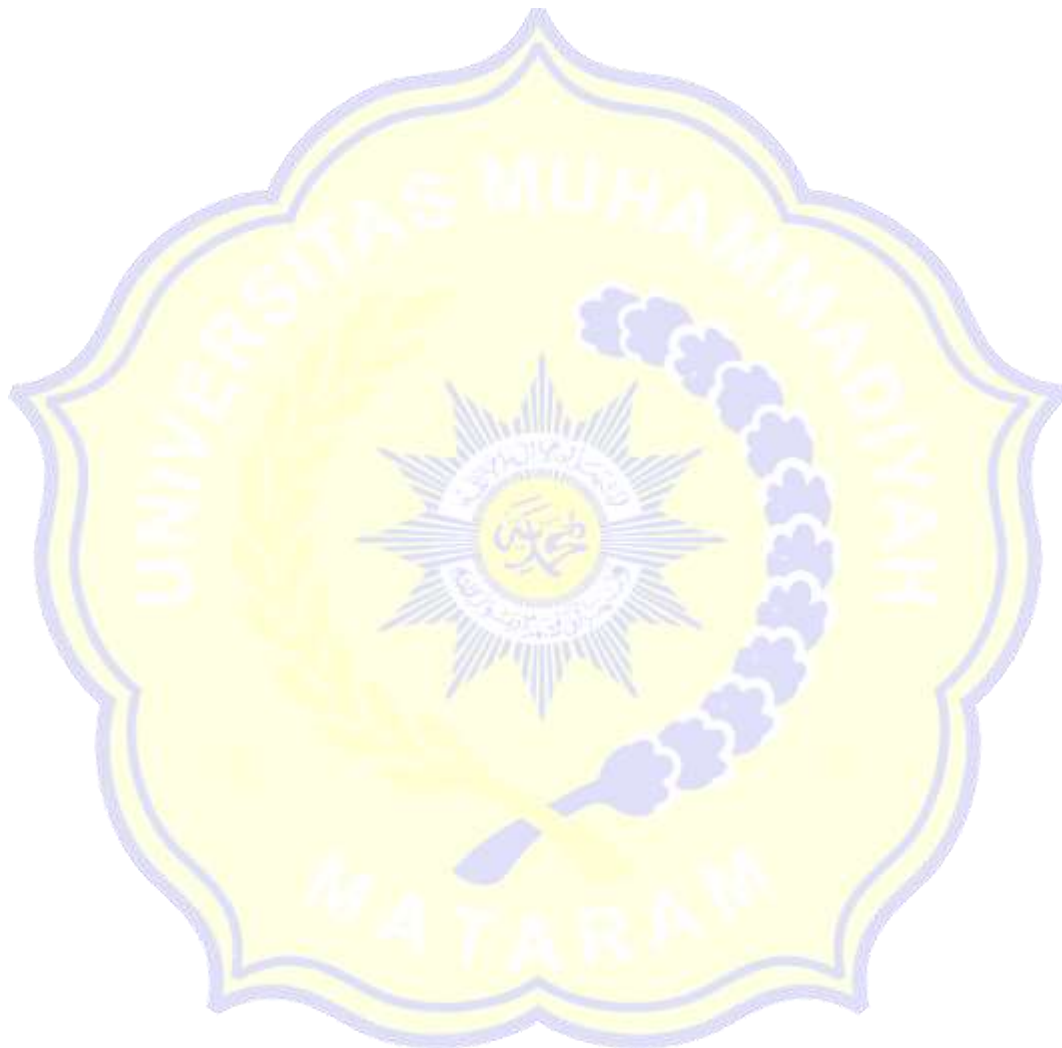


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	36
Tabel 3.2	Rancangan Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Siswa Kelas IV A dan Kelas IV B SDN Inpres O'o Donggo.....	38
Tabel 3.4	Jumlah Sampel Siswa Kelas IV A dan Kelas IV B SDN Inpres O'o Donggo	38
Tabel 3.5	Variabel Penelitian	39
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Pilihan Ganda	42
Tabel 3.7	Kisi-kisi Observasi Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 3.8	Kisi-kisi Obsevasi Kelas Kontrol.....	45
Tabel 3.10	Interprestasi Koefisien Validalitas	47
Tabel 3.11.	Koefisien Reliabilitas Tes	48
Tabel 4.1	Hasil Keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>cooperative integrate reading and composition</i> (CIRC) dan Model pembelajaran langsung.....	52
Tabel 4.2.	Hasil validitas butir soal.....	54
Tabel 4.3.	Hasil Uji Reabilitas	56
Tabel 4.4.	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontro.....	57
Tabel 4.5.	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	58
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.7.	Test of Homogeneity of Variance	61
Tabel 4.8.	Hasil Uji <i>Independent Sample T-Test</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir.....	34
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas	69
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah SD Inpres O'o Donggo ..	70
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi RPP	71
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Soal	73
Lampiran 5. Soal Pretest-Posttest	74
Lampiran 6. Analisis Butiran Soal	78
Lampiran 7. Hasil Uji validitas	79
Lampiran 8. Uji Reliabilitas	81
Lampiran 9. Uji Normalitas	83
Lampiran 10. Uji Homogenitas	91
Lampiran 11. Uji Hipotesis	94
Lampiran 12. Lembar observasi keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	95
Lampiran 13. RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	99
Lampiran 14. Foto Kegiatan Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	112

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu atau kelompok didalam era global. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa, pendidikan berkedudukan untuk membangun kapasitas, mewujudkan akhlak, dan membangun peradaban bangsa yang mempunyai martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi orang yang saleh dan taat kepada tuhan, berakhlak mulia, berilmu dan menjadi warga Negara demokrasi dan bertanggung jawab.

Sesuai dengan Permendiknas, menyatakan pemerintah telah mengeluarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti yang berisi aturan agar siswa sekolah dasar membaca lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai. Dalam aturan ini dapat menumbuhkan hasil yang maksimal dan membutuhkan kerja sama yang berkenaan dari semua pihak terutama pendidik maupun siswa. Secara strip besar, membaca merupakan suatu kemampuan untuk menambah kecakapan berfikir seseorang. Artinya, kercakapan berfikir seseorang cukup ditentu oleh budaya membaca secara macro, membaca juga berbenturan terhadap quality development kelompok masyarakat dan organisasi kekuasaan (Susanto, 2013: 90). Membaca adalah sebuah kegiatan fisik dan mental. Melalui membaca informasi dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dapat diperoleh.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang apabila mencapai tujuan yang dapat diharapkan. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Memperoleh arah pembelajaran berarti dapat mendatangkan nominal belajar. Nominal pembelajaran yang harus diperoleh meliputi: kesanggupan terhadap bidang sains yang diperoleh kognisi, mampu menjadika kepribadian atau penilaian (efektif), dan menunjukkan keterampilannya (Asiah, 2014: 13).

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka dijelaskan pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan terhadap siswa dalam mengembangkan kemampuan potensi kognitif, psikomotorik dan efektif. Pembelajaran juga bisa memberikan pengetahuan terhadap siswa dalam meningkatkan kemampuan dan pemahamannya dalam proses belajar.

Urutan pembelajaran yang seharusnya didapatkan sebagai hasil dari kesadaran, keyakinan, dan kemapuan yang mengontrol terhadap pemahaman (Huda, 2014: 2). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa, untuk mendapatkan suatu proses interaksi yang diharapkan, maka guru mendesain model atau melakukan pendekatan pembelajaran yang lebih kesannya dan kreatif dalam perubahan pembelajaran terarah sesuai yang diharapkan untuk tercapai nominal belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, sistem dan cara pendekatan harus sesuai dengan bahan pelajaran yang sesuai dengan kreativitas siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu di terapkan metode pembelajaran terpadu yaitu model acuannya CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang menggunakan grup-grup yang terdiri 4-5 orang siswa secara heterogen. Penelitian belum dilakukan sehingga belum dapat disimpulkan. Model ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, guru berperang aktif sebagai fasilitator dan juga moderator karena pada model pembelajaran CIRC ini guru membentuk kelompok belajar siswa. Dengan dibentuknya kelompok belajar akan mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang disajikan guru. Melalui model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kerjasama siswa, sebab dalam pembelajaran ini guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi siswa yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Dalam menambakan pola berbahasa, mampu berfikir dan mempunyai nalar yaitu membentuk model yang seharusnya yang dapat diterapkan guru dalam belajar dengan memberikan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh konsep baru dalam kegiatan belajar Abidin (2012:93).

Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran, penulis menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), karena dengan

model ini setiap siswa anggota kelompok diharapkan saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang lama. Dengan menerapkan model CIRC siswa diberikan peluang untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan secara menyeluruh dan berdiskusi untuk memecahkan persoalan belajaran dengan anggota kelompok yang lain.

Melihat kondisi yang terjadi, maka perlukan digunakan model pembelajaran yang tepat, yang mendorong siswa untuk membuat ucapan dengan cara membaca dan memberikan pertanyaan maupun jawab dengan mengemukakan pendapat atau tanggapannya. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah model pembelajaran komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC adalah komposisi terpadu membaca secara kooperatif kelompok (Huda, 2013).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berusaha mengetahui secara pasti apakah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC memberikan pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Inpres O'o Donggo dengan tema 1, Indahnya kebersamaan dan subtema 1 Keragaman Budaya Bangsa.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan landasan, perincian masalah dalam penyelidikan ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Inpres O'o Donggo tahun ajaran 2020/2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengingat rencana masalah selesai, tujuan eksplorasi yang harus dicapai oleh para ahli adalah menemukan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Inpres O'o Donggo tahun ajaran 2020/2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Pemeriksaan ini diandalkan untuk membawa manfaat bagi alam semesta pengajaran. Keuntungan dari pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, efek samping dari pemeriksaan ini diandalkan untuk memberikan informasi yang diidentifikasi dengan pelatihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang menyenangkan dan untuk lebih mengembangkan hasil belajar psikologis siswa dengan topik 1, keunggulan keselarasan pada mata pelajaran 1 dan dapat memberikan berbagai perjumpaan, sehingga dapat diandalkan untuk memiliki pilihan untuk menonjol bagi siswa untuk membangun gerakan siswa dan hasil belajar.

b. Bagi Guru

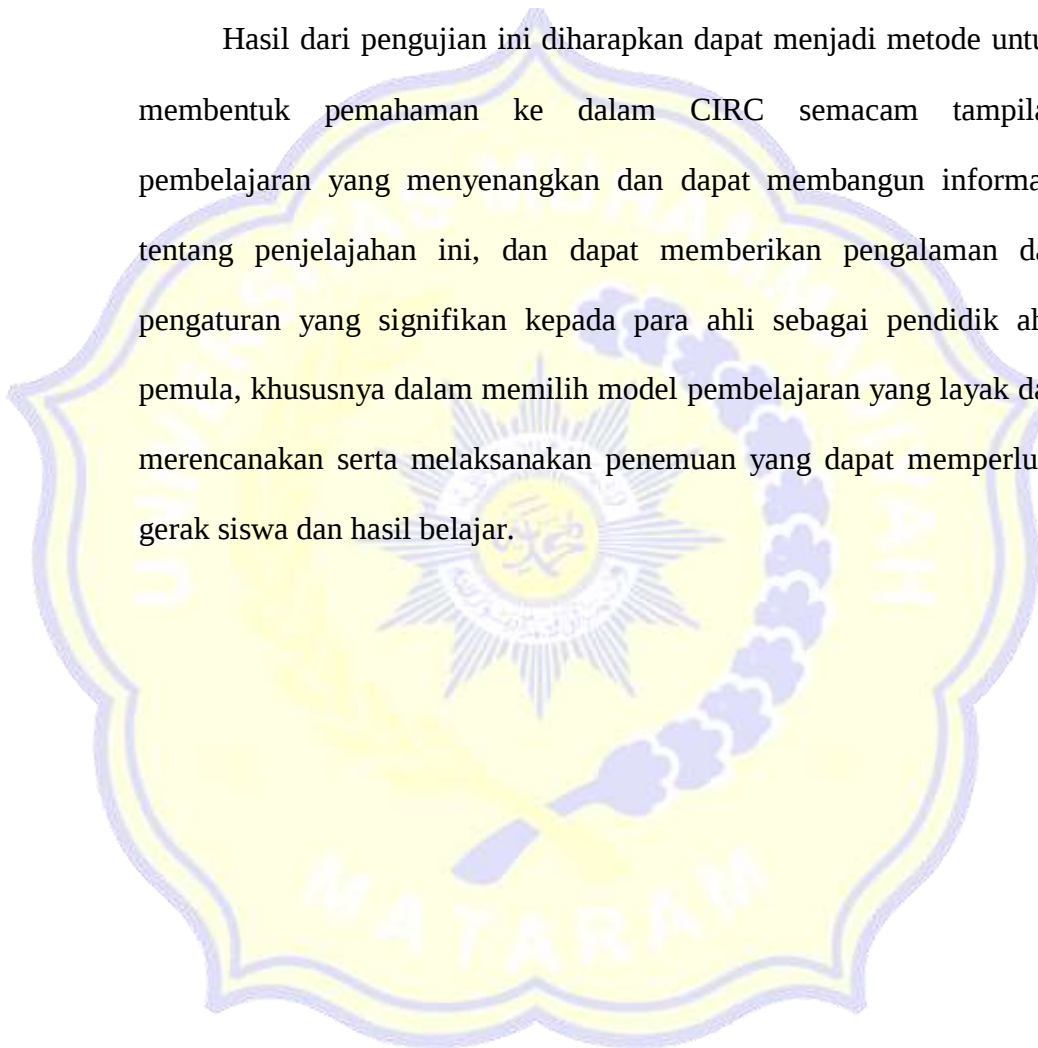
Hasil dari pengujian ini diharapkan dapat memperluas informasi pendidik tentang model pembelajaran CIRC yang dapat membuat suasana pembelajaran lebih dinamis, menarik, konduktif, dan partisipatif.

c. Bagi Sekolah Inpres O'o Donggo

Hasil dari ujian ini diharapkan menjadi komitmen positif untuk bekerja pada sifat pelatihan, khususnya sifat pembelajaran di SDN Inpres O'o Donggo, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima.

d. Bagi penelitian

Hasil dari pengujian ini diharapkan dapat menjadi metode untuk membentuk pemahaman ke dalam CIRC semacam tampilan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat membangun informasi tentang penjelajahan ini, dan dapat memberikan pengalaman dan pengaturan yang signifikan kepada para ahli sebagai pendidik ahli pemula, khususnya dalam memilih model pembelajaran yang layak dan merencanakan serta melaksanakan penemuan yang dapat memperluas gerak siswa dan hasil belajar.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Citra Padma Utami (2014) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V”. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan antara analisis dalam ujian ini dan eksplorasi yang dipimpin oleh Citra Padma Utami adalah bahwa penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak model pembelajaran CIRC yang menyenangkan terhadap hasil belajar intelektual siswa kelas 4 di SDN Inpres O'o Donggo dengan topik 1 dan sub topik variasi sosial kerabat saya mempelajari 1 mata pelajaran investigasi sosial, Sains, dan Bahasa Indonesia. Sedangkan eksplorasi yang dipimpin oleh Citra Padma Utami adalah untuk memutuskan pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Harnita (2014) dengan judul “Penerapan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan Penguasaan Konsep Kognitif Peserta

Didik Terhadap Materi Ekosistem Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.”

Perbedaan antara ilmuwan dalam ujian yang diarahkan oleh Desi Harnita adalah bahwa penyelidikan ini untuk memutuskan dampak model pembelajaran membantu tipe CIRC terhadap hasil belajar intelektual siswa kelas 4 di SDN Inpres O'o Donggo dengan topik 1 dan sub-topik 1 ragam sosial kerabatku belajar 1 mata pelajaran IPS, IPA dan IPA. Bahasa Indonesia. Sementara itu, eksplorasi yang diarahkan oleh Desi Harnita adalah untuk menemukan penggunaan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk menggarap otoritas gagasan intelektual mahasiswa pada materi lingkungan dalam mata pelajaran sains yang melekat. Perbedaan antara para ahli pada ujian-ujian sebelumnya dapat diduga bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran yang ramah lingkungan tipe CIRC terhadap hasil belajar dan memperluas kewenangan pemikiran intelektual siswa pada materi sistem biologi pada siswa kelas V SDN.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Anwar (2017: 368) menyatakan bahwa pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran. Artinya bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

adalah suatu model pembelajaran yang membentuk kelompok kecil agar saling berbicara dan berkerja sama dan bertukar pemikiran kepada anak didik dalam proses belajar dengan tugas-tugas yang diberikan.

Tanirejda (2014:55) menyatakan bahwa apa yang diungkapkan oleh Slavin *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran dimana kerangka belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 individu secara kooperatif sehingga dapat menjiwai siswa agar lebih semangat belajar. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran untuk menyambut siswa untuk bekerja, untuk membingkai pertemuan-pertemuan kecil yang terdiri dari 4 atau 6 siswa secara bergantian sehingga dapat mendorong siswa untuk bersemangat belajar.

Huda (2015: 126), menyatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah untuk mewajibkan berbagai tingkat kemampuan siswa, baik melalui pertemuan heterogen (Heterogeneous Gathering) maupun pertemuan homogen (Homogeneous Gathering). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang memberikan sesuatu untuk menjawab permasalahan siswa dalam mengurutkan paling sedikit dua yang memiliki sifat yang sama pada setiap siswa.

Sulistyaningsih (2014:17) menjelaskan bahwa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) peserta didik diajak untuk bekerjasama, berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok dan memperkaya proses interaksi antar petensi peserta didik sehingga dapat meningkatkan

keaktifan peserta didik. Agar pemahaman peserta didik dapat mencapai maksimal maka diperlukan upaya untuk mengaktifkan kegiatan peserta didik secara maksimal dalam pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendukung kontekstual. Sedangkan menurut Rusman (2014: 133) pembelajaran kooperatif merupakan salah satu pembelajaran efektif dengan cara membentuk kelompok-kelompok kecil agar saling bekerja sama, berinteraksi, dan bertukar pikiran. Artinya bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran di ajarkan kerja sama atau keterlibatan siswa untuk mengembangkan diskusi kelompok dalam membentuk potensi pemahaman peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka disimpulkan bahwa model pembelajaran tipe (CIRC) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membentuk anggota kelompok terkecil terdiri dari 4-6 siswa secara kolaborasi yang kemudian dapat membangkitkan antusias siswa dalam belajar.

2.2.2 Teknis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Huda (2015) menyatakan bahwa secara aturan, langkah-langkah implementasi model pembelajaran CIRC yaitu sebagai berikut:

1. Pendidik membentuk group yang terdiri dari 4 siswa.
2. Pendidik memberikan materi sesuai dengan poin pembelajaran.

3. Siswa bekerja sama untuk membaca satu sama lain dan mendapatkan ide pokok, kemudian memberi jawaban terhadap percakapan yang ditulis didalam kertas.
4. Siswa mempresentasikan atau membaca hasil diskusi kelompok.
5. pendidik memberikan dukungan.
6. pendidik dan siswa bersama-sama mengakhiri.

Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memiliki tahapan-tahapan. Tahap utama, pendidik mulai menyajikan ide atau istilah lain yang menyinggung penemuan selama penyelidikan yang diperoleh dari keterangan pendidik, buku cetak, atau media yang berbeda. Tahap selanjutnya, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengungkapkan pengetahuan awal, menumbuhkan informasi baru, dan menjelaskan kejadian yang mereka alami dengan arahan pendidik. Tahap terakhir, siswa dapat menyampaikan percobaan serta membuktikan dan memperagakan materi yang dipelajari kemudian bersama-sama mengakhiri.

Halimah (dalam Abidin, 2014:32), menyatakan bahwa, langkah-langkah model pembelajaran CIRC) yaitu sebagai berikut:

1. membuat anggota kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 individu.
2. Pendidik memberikan kesatuan sesuai dengan inti pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama untuk membaca satu sama lain dan menemukan pemikiran.
4. Menjelaskan hasil kelompok.

5. pendidik mengakhiri bersama.
6. Penutup.

Artinya bahwa langkah-langkah model pembelajaran CIRC adalah terlebih dahulu membuat anggota kelompok, pendidik memberikan bagian wacana, siswa melaksanakan dan menemukan permasalahan pokok, selanjutnya menyajikan hasil kelompok di depan kelas, kemudian penutup.

Sani (2017:92) menyatakan langkah-langkah model CIRC sebagai berikut:

1. Guru memberikan tujuan pembelajar, kemudian membuat anggota kelompok kurang lebih 4 orang siswa secara acak.
2. Guru memberi bahan berupa buku atau bacaan yang ditentukan sesuai dengan topik pembelajaran.
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana atau klipring yang dipaparkan pada lembar kertas.
4. Setelah itu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing.
5. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran, maka guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan.
6. Dan setelah itu guru menutup pelajaran seperti biasanya.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas menyatakan bahwa, langkah-langkah model CIRC yaitu terlebih dahulu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian guru membentuk anggota kelompok, guru

memberikan wacana, setelah itu siswa bersama-sama membaca dan menemukan gagasan pokok. Selanjutnya menjelaskan hasil anggota kelompok di depan kelas, dan guru penutup.

2.2.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran CIRC adalah suatu tatanan atau contoh yang digunakan untuk membentuk program pendidikan, merencanakan materi yang informatif, dan memandu siklus tayang di kelas atau di berbagai setting. Model pembelajaran CIRC yang membantu dan terkoordinasi menikmati manfaat dan beban. Manfaat ini dapat dimanfaatkan sebagai tindakan untuk mengubah persyaratan dalam pembelajaran. Sedangkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat menjawab jawaban untuk mengatasi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang bermanfaat.

Sani (2017: 91), menyatakan manfaat model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) sebagai berikut:

1. Pertemuan dan latihan belajar siswa akan secara konsisten dapat diterapkan pada tingkat formatif anak.
2. Latihan dipilih oleh persyaratan siswa.
3. Semua latihan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan lebih bertahan lama.
4. Penguasaan terpadu dapat menumbuhkan kemampuan penalaran siswa.

5. Incorporated learning menyajikan latihan-latihan yang praktis (bernilai) sebagaimana ditunjukkan oleh masalah-masalah yang sering dialami dalam iklim belajar.
6. Pembelajaran terpadu dapat mendorong inspirasi siswa menuju penemuan yang dinamis, ideal, dan menarik.
7. Pembelajaran terkoordinasi dapat mendorong kerjasama sosial siswa, seperti partisipasi, perlawanan, korespondensi, dan menghargai pemikiran orang lain.
8. Menciptakan inspirasi belajar dan memperluas pemahaman dan keinginan pengajar dalam mendidik.

Hal ini berarti bahwa manfaat dari model pembelajaran CIRC adalah bahwa latihan belajar siswa akan selalu penting, latihan yang dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa, pembelajaran lebih penting bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan bertahan lebih lama, mengakuisisi yang tergabung dapat mendorong kemampuan penalaran. siswa, memperkenalkan latihan yang realistis (membantu) sesuai masalah yang sering dialami di lingkungan siswa, menumbuhkan inspirasi belajar siswa menuju pembelajaran yang dinamis, ideal, dan sukses, pembelajaran terkoordinasi dapat mendorong hubungan sosial siswa, seperti partisipasi, ketahanan, korespondensi, dan rasa hormat untuk pemikiran orang lain, dan menciptakan inspirasi untuk belajar dan memperluas pemahaman dan keinginan pengajar dalam mendidik.

Abidin (2014:34), menyatakan manfaat model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) sebagai berikut:

1. Model pembelajaran bermanfaat semacam CIRC sangat tepat untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Dominasi instruktur dalam pembelajaran berkurang.
3. Siswa diyakinkan tentang hasil dengan hati-hati karena mereka bekerja dalam kelompok.
4. Siswa dapat memahami pentingnya pertanyaan dan memeriksa pekerjaan masing-masing.
5. Membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan.
6. Lebih mengembangkan hasil belajar, khususnya dalam menangani soal-soal yang diberikan oleh pengajar.
7. Mahasiswa dapat memberikan tanggapannya secara terbuka, bersedia memiliki pilihan untuk mengkoordinasikan dan menghargai penilaian orang lain.

Hal ini berarti bahwa manfaat dari model pembelajaran CIRC adalah memperluas pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, mengurangi kekuatan pendidik dalam pembelajaran, siswa dibujuk untuk memberikan hasil dengan hati-hati karena mereka bekerja dalam kelompok, siswa memiliki pilihan untuk memahami pentingnya bertanya dan memeriksa pekerjaan satu sama lain, membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan, lebih mengembangkan hasil belajar, terutama dalam menangani masalah yang diberikan oleh instruktur, dan siswa dapat

memberikan reaksi mereka secara terbuka, bersedia untuk memiliki pilihan untuk berpartisipasi dan memperhatikan penilaian orang lain.

Hal senada diungkapkan oleh Kim J (2013) bahwa keuntungan model *cooperative learning* adalah dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pendapat lain diungkap oleh Eva (2013:134) bahwa kelebihan model *cooperative learning* adalah telah terbukti menimbulkan dampak positif yang jelas pada berbagai variabel misalnya: sikap, dan persepsi.

Sementara itu, Wulandari (2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:

- (1) Membuat siswa lebih percaya
- (2) Kelas menjadi lebih hidup
- (3) Terbangunnya kerjasama kelompok.

Hal ini berarti bahwa manfaat dari model pembelajaran CIRC adalah meningkatkan kepercayaan siswa terhadap materi pembelajaran dan pengembangan bekerja dalam kelompok, saling memeriksa pekerjaan, membantu siswa yang lemah dalam memahami tugas yang diberikan, dan siswa memiliki pilihan untuk memberikan reaksi mereka tanpa syarat.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada intinya adalah keduanya mengutamakan kerja kelompok yang memungkinkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan masalah. Pada model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membantu siswa yang lemah sehingga siswa dapat saling membantu.

2.2.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Harnita (2014) menyatakan bahwa kekurangan dari model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) antara lain:

- a. Pada jam pertunjukan hanya siswa yang dinamis.
- b. Mengonsumsi sebagian besar hari.
- c. Ada banyak latihan yang tidak berfungsi sesuai dengan bentuk aslinya.

Ini berarti bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang menyenangkan yang mengharuskan siswa untuk membaca dan melihat secara keseluruhan dan kemudian merangkum bagian-bagian penting dari materi yang dijelaskan.

Slavin (2010: 213), tidak memiliki model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) yang membantu, secara spesifik:

1. Selama pertunjukan, hanya siswa dinamis yang muncul di depan kelas.
2. Pada titik ketika individu-individu yang tampaknya tidak tertarik untuk belajar.
3. Jika Anda tidak dapat menangani kelas dengan baik, itu akan membuat kelas menjadi ramai.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya model pembelajaran pembelajaran terpadu yang cocok (CIRC) adalah bahwa selama pengenalan hanya siswa yang dinamis, orang-orang yang tampaknya tidak aktif, dan tidak semua instruktur dapat menerapkan model (CIRC).

Sani (2017: 89), menyatakan bahwa dengan tidak adanya model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) yang sesuai, lebih spesifiknya, dalam model pembelajaran CIRC ini harus digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model pembelajaran ini tidak dapat dimanfaatkan. Digunakan untuk mata pelajaran, misalnya IPA dan mata pelajaran lain yang mengandung kaidah pemeriksaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) menyebabkan model pembelajaran ini tidak dapat digunakan atau diterapkan pada mata pelajaran yang mengandung rule of tallying sehingga harus digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa sejak saat ini. menguasai model membutuhkan kemampuan membaca sebagai prinsip perolehan.

Abidin (2014:34), menyatakan bahwa kekurangan model pembelajaran CIRC adalah sebagai berikut:

Kelemahan model pembelajaran CIRC adalah pada jam tayang hanya siswa yang dinamis muncul, yang menghabiskan sebagian besar waktu untuk muncul, dan latihan berkelompok tidak dapat berjalan dengan benar. Namun, penggunaan model pembelajaran CIRC (*cooperative integrated reading and composition*) merupakan masalah: ketika instruktur

menunjukkan pengumpulan pemahaman, siswa yang berbeda di kelas harus diberikan latihan yang dapat mereka selesaikan dengan sedikit arahan dari pendidik. Hal ini dapat dihindarkan jika instruktur dapat mengatur waktu dan kelas dengan baik. Ini berarti bahwa model pembelajaran CIRC yang menyenangkan adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk membaca dan melihat secara menyeluruh dan kemudian merangkum bagian-bagian penting dari materi yang dijelaskan.

Dilihat dari penilaian para ahli, diduga tidak adanya semacam model pembelajaran yang bermanfaat (CIRC), lebih spesifiknya sementara hanya memperkenalkan siswa dinamis yang muncul di depan kelas, ketika mereka tampak tidak aktif dalam mengambil pelajaran. minat belajar, apabila tidak dapat menangani kelas dengan baik akan menyebabkan kelas menjadi ramai, tidak semua pengajar dapat diterima dalam melaksanakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), model pembelajaran ini dapat. Jika tidak digunakan atau untuk mata pelajaran yang mengandung standar penghitungan, harus digunakan untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa dan pendidik harus benar-benar memiliki pilihan untuk mengawasinya. kelas dan waktu secara tepat mengingat model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup lama.

2.2.5 Hasil Belajar Kognitif

Purwanto (2013) menyatakan bahwa belajar adalah bagian dari keberadaan manusia yang tidak dapat dibedakan. Belajar tidak hanya mencakup penguasaan kapasitas atau masalah ilmiah lain, tetapi juga

pergantian peristiwa yang menarik, komunikasi sosial, dan pengembangan karakter sosial. Belajar adalah siklus di dalam diri manusia yang bekerja sama dengan iklim untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah gerakan psikologis/mistis yang terjadi dalam kolaborasi dinamis dengan iklim yang menghasilkan perubahan. Perubahan diperoleh melalui pengerahan tenaga (bukan karena perkembangan), berlanjut untuk jangka waktu yang cukup signifikan dan merupakan akibat dari keterlibatan. Sebelum menelaah pentingnya hasil belajar psikologis, terlebih dahulu kita mengetahui arti penting hasil belajar, dan intelektual itu sendiri.

Purwanto dalam bukunya *Penilaian Hasil Belajar* mencirikan bahwa: Hasil belajar dapat diperjelas dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". Memahami hasil (item) mengacu pada keamanan karena melakukan tindakan atau interaksi yang menghasilkan perubahan praktis dalam informasi. Artinya, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia menyelesaikan suatu tindakan dan juga setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Sudjana (2016:22) berpendapat, "Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengambil bagian dalam pembelajaran. Hasil belajar merupakan kesempurnaan dari interaksi belajar. Sebagaimana ditunjukkan oleh Majid (2015:28) menyatakan, "Hasil belajar adalah perubahan perilaku karena adanya interaksi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan asli yang diperkirakan secara langsung, akibat dari penilaian

belajar ini pada akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pengajaran dan pendidikan telah tercapai.

Setelah mengetahui pentingnya hasil belajar, maka beralih ke penjelasan kognisi. Menurut Shah (2009:65), dalam bukunya *Instructive Brain science with Another Methodology*, merekomendasikan bahwa: kognitif dalam bahasa ilmiah berarti proses berpikir manusia, sedangkan secara umum adalah proses mental manusia yang meliputi perolehan, kemampuan untuk memahami apa yang terjadi dilingkungan maupun disekitarnya, dan juga kemampuan daya ingat untuk menyelesaikan soal-soal.

Rahmah (2012: 198-199), menyatakan dalam bukunya Psikologi Pendidikan bahwa: Ranah kognitif adalah kemampuan yang selalu dituntut siswa untuk dikuasai karena merupakan dasar untuk menguasai ilmu pengetahuan. Artinya kognitif merupakan dasar penguasaan pengetahuan yang harus dikuasai siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, menyatakan belajar kognitif adalah kemampuan yang mencocokkan objek dalam membentuk peserta didik dan mempelajari ilmu yang berkaitan tentang watak manusia sesudah menerima pembelajaran.

2.2.6 Macam-macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom dalam Anni (2006:7-12) secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu:

a. Kognitif

Kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

b. Afektif

Afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenan dengan sikap nilai perasaan dan emosi. Tingkatan-tingkatannya aspek ini dimulai dari yang sederhana sampai kepada tingkatan yang kompleks, yaitu penerima, penanggapan penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi nilai.

c. Psikomotor

Psikomotor berkaitan dengan kemampuan yang menyangkut gerak-gerak otot. Tingkatan-tingkatannya aspek ini, yaitu gerakan reflex keterampilan pada gerak dasar kemampuan perseptual, kemampuan dibidang pikis, gerakan-gerakan skill dimulai dari keterampilan sederhana samapai kepada keterampilan yang kompleks dan kemampuan yang berkenan dengan non *discursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan *interpretative*. Artinya, dari ketiga kategori rana hasil belajar, jenis hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor. Karena lebih menonjol terhadap hasil belajar afektif dan psikomotorik juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian proses pembelajaran di sekolah.

Kingsley (2017:22) menjadi 3 macam hasil belajar: 1) kerapian dan kebiasaan; 2) kemampuan dan pengertian; dan 3) sikap dan cita-cita. Penjelasan Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari proses belajar. Artinya bahwa macam-macam hasil belajar merupakan keterampilan atau kebiasaan terhadap pengetahuan dan cita-cita yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Secara lebih sederhana dari apa yang disampaikan oleh Kurniawan (2011:13), membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1). Kemampuan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan arahan, (3) sikap dan cita-cita. Oleh karena itu, jika seorang guru ingin mengetahui hasil belajar siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar di kelas, maka dapat diamati melalui ketiga hal tersebut. Artinya ada tiga macam hasil belajar, bagian pertama meliputi kemampuan dan kebiasaan dan yang kedua meliputi pengetahuan dan arahan dan yang ketiga meliputi sikap dan cita-cita siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka disimpulkan macam-macam hasil belajar adalah kemampuan intelektual dan konseptual dalam diri seseorang yang dipengaruhi oleh kebiasaan ataupun pengalaman belajarnya yang diberikan. Oleh karena itu, hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

2.2.7 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Susanto (2014: 12-14) mengungkapkan bahwa pelaksanaan kerjasama pendidikan dan pembelajaran harus tetap berpegang pada apa yang sebenarnya terkandung dalam rencana latihan, meskipun kebenaran yang dihadapi tidak sepenuhnya membuahkan hasil. Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Faktor Pendidik, Pengajar adalah penyelenggara pembelajaran atau yang dikenal dengan sebutan siswa. Unsur-unsur yang harus diperhatikan adalah kemampuan mengajar, mengawasi tahapan pembelajaran, dan menggunakan strategi.
2. Faktor understudy, understudy adalah mata pelajaran yang dipelajari atau disebut understudy.
3. Faktor rencana pendidikan, rencana pendidikan adalah aturan bagi pendidik dan siswa dalam memilah tujuan dan isi latihan.
4. Faktor ekologi, alam, atau fondasi adalah tempat terjadinya pengalaman belajar.

Artinya ada banyak unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, antara lain pengajar, siswa, rencana pendidikan, dan iklim. Selanjutnya, kehadiran unsur-unsur tersebut dapat dimanfaatkan semacam perspektif dalam pembelajaran.

Sugihartono (2007:76-77), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu yang meliputi keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.

Hal ini berarti bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari variabel-variabel dalam, khususnya faktor-faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan unsur-unsur luar di luar individu meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan setempat. Komponen-komponen yang mempengaruhi hasil belajar sesuai (Djamarah, 2012:123) dikendalikan oleh sasaran, pengajar, siswa, latihan peragaan, perangkat penilaian, materi penilaian, dan udara penilaian. Hal ini berarti bahwa unsur-unsur yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi unsur sasaran, pengajar dan siswa seperti halnya mendidik, penilaian, dan latihan penilaian yang telah diselesaikan.

Slameto (2012:54) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh variabel dalam dan variabel luar. Faktor batin meliputi kesejahteraan, ketidakmampuan, wawasan, pertimbangan, minat, kemampuan, inspirasi, pengembangan, dan persiapan. Faktor luar meliputi faktor keluarga, sekolah dan lingkungan setempat. Ini berarti bahwa variabel interior dan elemen luar, komponen dalam adalah faktor yang menggabungkan kesejahteraan yang muncul dari perspektif eksternal siswa seperti kesejahteraan, ketidakmampuan, inspirasi dan

persiapan. Sedangkan faktor luar akan menjadi faktor dari dukungan orang lain seperti keluarga, teman dekat atau daerah setempat.

Berdasarkan penilaian para ahli, beralasan bahwa ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa termasuk, lebih tepatnya, pengajar, siswa, rencana pendidikan, iklim, sementara di seluruh dunia komponen-komponennya dalam, dan pembelajaran semakin dekat. Beberapa komponen yang terpenting dari unsur-unsur ini dapat mempengaruhi siswa, dengan berbagai ketergantungan pada setiap siswa. Dengan demikian, keberadaan unsur-unsur tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif sebagai hasil belajar.

2.2.8 Pembelajaran Tematik

1. Pembelajaran Tematik

Rusman (2011:254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Di katakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Artinya bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu, terhadap siswa untuk memahami suatu konsep-konsep yang akan dipelajari.

Kadir (2014:1) menyatakan bahwa pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Artinya bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.

Trianto (2011:147) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan “pembelajaran tematik pada dasarnya adalah merupakan model pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa”. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang utuh dan menyeluruh sehingga dapat mengembangkan aspek pengetahuan, sikap serta keterampilan oleh siswa. Sependapat dengan pembelajaran tematik yang dikemukakan oleh Kemendikbud (2013:7) bahwa pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran dengan tema untuk mempermudah siswa dalam belajar beberapa mata pelajaran secara bersamaan. Artinya pengertian pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara mata pelajaran yang lain menjadi satu dengan memadukan mata pelajaran siswa akan lebih cepat memahaminya.

Berdasarkan penilaian para ahli, diperkirakan bahwa pembelajaran topikal akan menemukan bahwa menghubungkan atau menggabungkan

beberapa mata pelajaran dalam satu topik tertentu, dan siswa tidak menganggap mata pelajaran secara mandiri bergantung pada program pendidikan 2013.

2. Materi Pembelajaran Tema 1 Subtema 1

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013
Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Buku Guru SD/MI Kelas IV.

a) IPS

1. Keragaman Budaya

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan masyarakat yang tergabung dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Varietas ini adalah hadiah dari Tuhan dan kita secara keseluruhan harus bersyukur untuk itu. Misal, Ibadah Ngaben merupakan upacara kematian konvensional dari Bali, gerebeg Suro adalah budaya untuk memperingati hari Suro mulai dari wilayah Surakarta, Jawa Tengah.

2. Manfaat Keberagaman Budaya

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh Negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu Negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, diantaranya:

a. Menumbuhkan sikap nasionalisme

Perbedaan budaya yang ada akan menciptakan rasa cinta tanah air, karena keanekaragaman budaya adalah suatu kekayaan yang dimiliki suatu bangsa.

b. Identitas bangsa di mata internasional

Dengan kemajemukan budaya yang ada bisa menjadi identitas diri suatu bangsa.

c. Perangkat pemersatu negara

Dengan memiliki dialek lokal yang berbeda, tidak membuat negara Indonesia menjadi terpisah tetapi justru menambah kekayaan simpanan bahasa.

d. Sebagai simbol peristiwa.

Dengan menjaga keragaman sosial saat ini, dapat menjadi magnet di bidang industri perjalanan.

e. Menggemukka penilaian sikap

Inilah dampak dari keunggulan keragaman sosial di bidang industri perjalanan wisata yang bisa mendapatkan wisatawan asing dan lokal.

f. Kembangkan resistensi

Masih banyak lagi manfaat yang bisa kita rasakan dari keragaman masyarakat di Indonesia.

g. Hasil informasi untuk dunia

Kebudayaan adalah sifat-sifat yang mempunyai tempat dengan masyarakat umum dan disistematisasikan sebagai peninggalan sosial yang dapat dinikmati oleh daerah setempat dan masa yang akan datang.

3. Ciri keragaman kebudayaan lokal di Indonesia

Budaya di Indonesia sangat berbeda, soal bahasa, namun ekspresi manusia yang diklaim oleh budaya Indonesia juga sangat beragam. Kami menyadari bahwa bahkan setiap daerah di Indonesia memiliki daerahnya sendiri, alat musik dan musik masyarakat, rumah adat, pakaian adat, dan lain sebagainya. Jika diringkas, mungkin ini beberapa hal yang bisa dijadikan bukti kekayaan sosial Indonesia, menjadi spesifik:

a. Keanekaragaman etnis

Indonesia memiliki suku bangsa yang berbeda-beda seperti suku Toraja, Bali dan Lombok, Ambon, Irian, Timor, Jawa Tengah dan Jawa Timur, Jawa Barat, Surakarta, Ternary dan masih banyak lagi.

b. Variasi religi

Secara spesifik, ada enam agama yang dipersepsikan secara formal di Indonesia: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu, dan Buddha.

c. Ragam kerajinan dan budaya

Pertemuan etnis yang berbeda menghasilkan keahlian dan budaya. Baik itu dalam menulis, menari dan lain-lain.

d. Variasi bahasa

Dialek-dialek lokal setiap daerah menghasilkan dialek yang bermacam-macam, seperti bahasa Jawa, Sunda, Sumba dan lain-lain.

e. Keragaman seni dan budaya

Keragamanya suku bangsa di Indonesia tentu saja menghasilkan budaya yang berbeda pula. Salah satu jenis ragamnya adalah craftsmanship, baik ekspresi seni, ekspresi tari, ekspresi dramatisasi, ekspresi musik, ekspresi seni, dll.

b) IPA

1. Sifat-sifat bunyi

Selain kaya dalam keragaman sosial, gerakan tradisional Indonesia juga kaya dalam berbagai instrumen. Setiap area cara memainkan alat musik itu unik. Petunjuk langkah demi langkah memainkan alat musik akan mempengaruhi suara yang terdengar dari alat musik tersebut. Misalnya kecapi berasal dari Jawa Barat, cara memainkannya dengan cara dipetik, tifa dari Papua, cara memainkannya dipukul. Saluang berasal dari Sumatera Barat, cara memainkannya dengan cara ditiup.

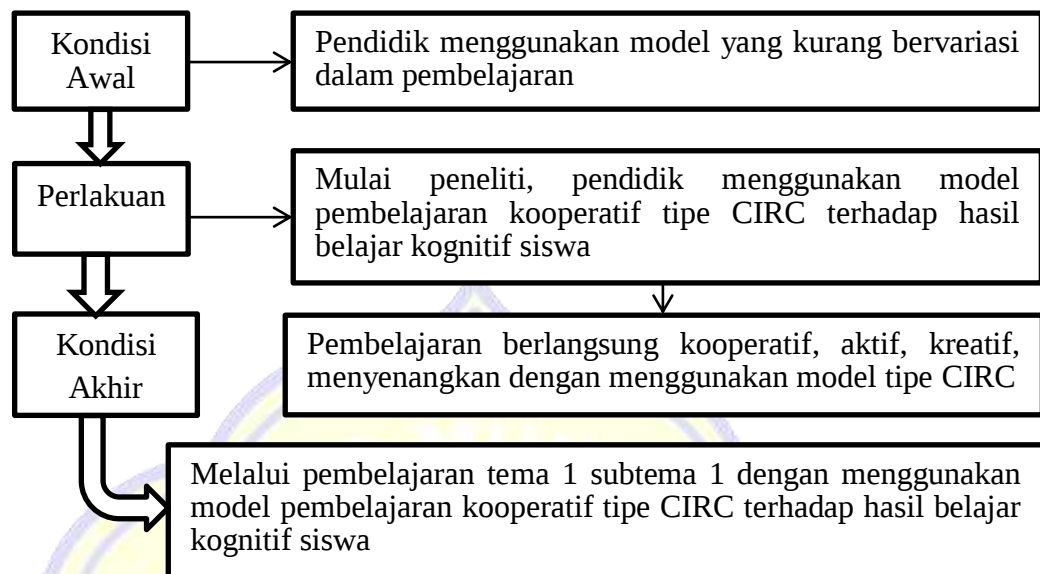
c) Bahasa Indonesia

1. Gagasan pokok dan gagasan pendukung

Setiap tulisan bacaan terdiri dari beberapa bagian. Setiap bagian memiliki pemikiran prinsip yang dijunjung oleh pemikiran pendukung. Pokok pikiran adalah pokok pikiran yang dibicarakan dalam bacaan yang dapat berupa kalimat pokok atau bagian. Sedangkan pikiran pendukung adalah data tambahan atau penggambaran untuk pikiran utama. Sebagai anak muda Indonesia, kita patut bersyukur dengan keragaman yang ada. Menyukai kontras suatu jenis solidaritas dan persatuan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kondisi mendasar yang ditemukan ilmuwan adalah pendidik hanya menerapkan teknik pembelajaran yang kurang variasi sehingga proses pembelajaran siswa tidak berhasil. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan model pembelajaran bermanfaat semacam CIRC yang sepenuhnya bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut hasil belajar intelektual siswa. sehingga dari perlakuan ini terjadi pembelajaran yang membantu, efektif, imajinatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan model tipe CIRC. Dengan itu syarat terakhir diterapkan melalui pembelajaran topik 1 sub topik 1 dengan menggunakan model pembelajaran CIRC yang sesuai terhadap hasil belajar intelektual siswa. Berikutnya adalah gambar dari diagram alur sistem:



Gambar 2.1 Diagram Alur Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:96) mengemukakan, “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian yaitu:

Ho= Tidak mempunyai pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Impres O’o Donggo tahun ajaran 2020/2021.

Ha= Terdapat pengaruh model pembelajaran CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN Impres O’o Donggo tahun ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Konfigurasi pemeriksaan yang digunakan adalah semi eksplorasi (semi test). Semi trial adalah near sort yang menganalisis dampak pemberian (perlakuan) terhadap suatu artikel (exploratory gathering) dan melihat sejauh mana dampak dari perlakuan tersebut (Arikunto, 2010:77).

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang masing-masing diberikan *pretest-posttest* yang kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah) untuk kelas kontrol.

Sugiyono (2010: 76) desain penelitian *pretest-posttest control group design* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Group	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

O1 : tes awal kelompok eksperimen

O2 : tes akhir kelompok eksperimen

O3 : tes awal kelompok kontrol

O4 : tes akhir kelompok kontrol

X : dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC

- : tidak diberi perlakuan dengan model CIRC

3.2 Lokasi and Waktu Penelitian

Lokasi peneliti dilaksanakan di Desa O'o, Kecamatan Donggo, Kabupaten Bima. peneliti dilakukan di kelas IV A dan kelas IV B di SDN Inpers O'o Donggo. Waktu pemeriksaan adalah waktu yang digunakan selama investigasi mulai dari pelaksanaan persepsi hingga perincian, eksplorasi akan dilakukan pada bulan April 2021. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2 Rancangan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Sub Kegiatan	Bulan April			
			1	2	3	4
1	Memasuki lapangan	a. Melakukan observasi awal				
		b. Memberi <i>pretest</i> kelas A dan Kelas B.				
		c. Perlakuan memberi model pembelajaran kooperatif tipe CIRC				
		d. Memberi <i>posttest</i> Kelas A dan B.				
2	Tahap seleksi dan analisis data	Melakukan analisis data dan menarik kesimpulan				

3.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah penjelasan tentang batasan sebuah subjek yang terdapat disebuah masalah.

Ruang lingkup dalam penelitian ini supaya jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka perlu diadakan pembatasan ruang lingkup masalah dan lokasi penelitian sebagai berikut:

1. Populasi/ Sampel penelitian Siswa Kelas empat A dan Kelas empat B di SDN Inpres O'o Donggo
2. Obyek penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas IV A dan Kelas B SDN Inpres O'o Donggo.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek pemeriksaan sebagai tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi. Populasi untuk peneliti ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B SDN Inpres O,o Donggo. Jumlah siswa di kelas IV An adalah 20 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IV B adalah 20 siswa. Seluk-beluk lebih dapat ditemukan pada tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.3 Jumlah Populasi Siswa Kelas IV A dan Kelas IV B SDN Inpres O'o Donggo

No	Kelas IV A dan Kelas IV B Inpres O'o Donggo	Jumlah Siswa
1	Kelas Eksperimen (A)	20
2	Kelas Kontrol (B)	20
Total Keseluruhan Kelas A dan Kelas B Inpres		40

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174). Artinya sampel adalah bagian dari wakil populasi yang akan

diteliti oleh peneliti, maka sampel yang akan diambil adalah kelas IV A dan kelas IV, maka sampel penelitian ini merupakan populasi yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe (CIRC). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Jumlah Sampel Siswa Kelas IV A dan Kelas IV B SDN Inpres O'o Donggo

No	Kelas IV A dan Kelas IV B Inpres O'o Donggo	Jumlah Siswa
1	Kelas Eksperimen (A)	20
2	Kelas Kontrol (B)	20
Total Keseluruhan Kelas A dan Kelas B Inpres		40

3.5 Variabel Penelitian

Faktor pengujian pada dasarnya adalah segala sesuatu dalam struktur apapun yang dikendalikan oleh spesialis untuk dipusatkan agar data diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini ada dua faktor, lebih spesifiknya, faktor bebas dan faktor terikat. Faktor bebas adalah jenis model pembelajaran (CIRC). Factor terikat adalah hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dilihat tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Variabel Penelitian

No	Variabel Bebas (<i>Independen</i>)	Variabel Terikat (<i>Dependen</i>)
1	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CIRC	Hasil Belajar kognitif siswa

3.6 Metode Pengumpulan Data

Arikunto mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan informasi merupakan strategi yang dapat dimanfaatkan oleh para ilmuwan untuk mengumpulkan informasi. "Bagaimana" mengacu pada sesuatu yang teoretis, tidak dapat ditunjukkan dalam hal-hal yang nyata, namun hanya ditunjukkan

pemanfaatannya (2005: 100-101). Informasi dalam investigasi ini diperoleh dari informasi tes.

1. Tes

Tes digunakan sebagai instrumen pemilahan informasi sebagai pengembangan dari inkuiri (Riduwan, 2011:76). Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang terdiri dari berbagai pertanyaan atau soal pilihan ganda yang digunakan 25 nomor. Untuk lebih spesifiknya:

- a. Tes awal (*pre-test*). *Pre-test* adalah tes yang dilakukan pada kelompok sebelum diberi perlakuan dan bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar awal siswa.
- b. Tes akhir (*post-test*). *Post-test* yaitu tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada kelompok eksperimen dan model pembelajaran konvensional (ceramah) pada kelompok kontrol.

2. Observasi

Observasi adalah menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung kepada objek eksplorasi untuk melihat dengan seksama latihan-latihan yang telah diselesaikan (Ridwan 2010:57). Sementara itu, menurut Arikunto (2010:200) menyebutkan bahwa ada dua cara yang berbeda untuk menyebutkan fakta yang dapat diamati, yaitu persepsi tidak tepat

(saksi mata tidak menggunakan instrumen persepsi) dan persepsi efisien (penonton menggunakan instrumen pengamatan). Artinya, dalam penelitian ini, ilmuwan menerapkan persepsi metodelis, yaitu persepsi spesifik yang disebutkan dengan memutuskan aturan fakta yang dapat diamati terlebih dahulu.

Yang melakukan observer dalam penelitian ini yaitu teman sejawat yang akan mengamati pengelolaan pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang diterapkan pada kelas IV SDN Inperes O'o Donggo. Cara melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi yang akan diisi oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:148), menyatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena yang diamati. Adapun instrumen penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Soal

Soal tes digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksplorasi. Soal-soal tes yang akan diberikan berupa berbagai soal keputusan yang berjumlah hingga 25 soal. Evaluasi uji aturan tentang pengaruh susulan siswa terhadap hasil belajar psikologi siswa yang telah dicapai. Tes instrumen tes diarahkan untuk menentukan keabsahan suatu benda, tingkat kesulitannya, dan

keandalannya. Instrumen yang layak adalah instrumen tes yang terlalu sulit dan tidak terlalu merepotkan. Seluk-beluk lebih dapat ditemukan dalam tabel 3.6 terlampir:

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Soal Tes Pilihan Ganda

Tema	KD	Indikator	Aspek			Jumlah
			C1	C2	C3	
Indahnya kebersamaan	IPS					
	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungan dengan karakteristik ruang	3.2.1 Membaca teks keragaman budaya daerah sebagai identitas bangsa Indonesia.	1,2 ,	8,	14, 21,	10
	4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	4.2.1 Menunjukkan letak daerah keragaman budaya di Indonesia	23,	22,		
	Bahasa Indonesia					
	3.2 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis atau visual.	3.2.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks keragaman budaya.	12,	5,	11,	8
	4.1 Menata informasi yang didapat dari	4.1.1 Mengajikan gagasan	6, 25,	17,	18, 24,	

	teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulisan.	pokok dan gagasan pendukung disetiap paragraf dari teks keragaman budaya.				
	IPA 3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran.	3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari alat musik daerah di lingkungan sekitar dari teks keragaman budaya.	3,	10, 15,	16,	
	4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.	4.6.1 Mengajikan laporan hasil pegamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari alat musik daerah di lingkungan sekitar.	4,	20,	9,	
Jumlah Soal						25

2. Lembar Observasi

Observasi adalah menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati secara langsung kepada objek eksplorasi untuk melihat dengan seksama latihan-latihan yang telah diselesaikan (Ridwan 2010:57). Sementara itu, menurut Arikunto (2010:200) menyebutkan bahwa ada dua cara yang berbeda untuk menyebutkan fakta yang dapat diamati, yaitu persepsi tidak tepat

(saksi mata tidak menggunakan instrumen persepsi) dan persepsi efisien (penonton menggunakan instrumen pengamatan). Artinya dalam eksplorasi ini, analis menerapkan persepsi yang efisien, yaitu persepsi-persepsi spesifik yang disebutkan dengan terlebih dahulu menentukan aturan fakta objektif. Seluk-beluk lebih dapat ditemukan pada tabel 3.7 dan tabel 3.8 di bawah ini:

Tabel 3.7 Kisi-kisi Observasi Kelas Eksperimen Model Kooperatif Tipe CIRC

Model pembelajaran	Langkah-langkah pembelajaran	Aspek yang diamati
Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa didepan 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
	Kegiatan Inti	1. Guru membentuk kelompok heterogen yang beranggotakan empat atau lima orang 2. Guru memberikan materi sesuai dengan topik pembelajaran. 3. Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap materi dan ditulis pada lembar kertas. 4. Peserta didik mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok 5. Guru membuat kesimpulan bersama peserta didik.

	Kegiatan Akhir	1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan apa yang sudah dipelajari. 2. Guru menutup pembelajaran.
--	----------------	--

Tabel 3.8 Kisi-kisi Obsevasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional

Pembelajaran yang digunakan pada kelas Kontrol dengan menerapkan model pembelajaran Konvensional (Ceramah).	Kegiatan Awal	1. Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa didepan 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Yakinkan siswa memahami tujuan yang akan dicapai 5. Lakukan langkah apersepsi yaitu langkah menghubungkan materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan disampaikan
	Kegiatan Inti	1. Menjaga kontak mata secara terus menerus dengan siswa 2. Gunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dicerna oleh siswa 3. Sajikan materi pembelajaran secara sistematis, tidak meloncat-loncat, agar mudah ditangkap oleh siswa 4. Tanggapi respons siswa siswa dengan segera 5. Jagalah agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan untuk belajar
	Kegiatan Akhir	1. Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan atau merangkum materi pelajaran yang baru disampaikan 2. Merangsang siswa untuk dapat menanggapi atau memberi semacam ulasan tentang materi pembelajaran yang telah disampaikan

		3. Melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran yang baru saja disampaikan 4. Guru menutup pembelajaran
--	--	--

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian meliputi, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji tingkat kesukuran soal.

1. Uji Validitas

Untuk menentukan validitas tes ini sebelum di berikan kepada subjek penelitian maka harus di uji kevaliditasnya pada sekolah yang bukan menjadi tempat penelitian yaitu siswa SDN Doridungga sebanyak 20 siswa dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006:162)

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien antara variabel x dan y
- x = Item butir soal
- y = Skor Soal
- n = Jumlah Siswa
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap- tiap skor dari x dan y
- $\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat x
- $\sum y^2$ = Jumlah hasil kuadrat y
- $(\sum x)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum x$
- $(\sum y)^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari $\sum y$

Setiap hal dapat dinyatakan substansial jika r hitung dari r tabel dengan tingkat kepentingan 0,05 atau 5%.

Dalam hal efek lanjutan dari r_{hitung} diketahui, maka dibicarakan dengan nilai r_{tabel} kedua dengan tingkat kepentingan 5%. Pilihan dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} adalah sebagai berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, penyelidikan dianggap sah.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, pertanyaan seharusnya tidak valid

Tabel 3.10. Interpretasi Koefisien Validitas

Interval	Kategori
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Tinggi
0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Sugioyono (2015:”).

2. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah ajeg atau mempunyai presisi yang tinggi dimana suatu alat ukur mampu menunjukkan sampai sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan (Thoifah, 2015:114). Salah satu ukuran reliabilitas yang paling sering digunakan adalah koefisien *Alpha Crounbach*. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukan dan diukur koefisien *Alpha Crounbach*.

Uji reliabilitas untuk instrumen menggunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Untuk menentukan tingkat reliabilitas suatu alat ukur adalah dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.11 Koefisien Reliabilitas Tes

No	Koefisien	Kualifikasi
1	0,80-1,00	Sangat Tinggi
2	0,60-0,80	Tinggi
3	0,40-0,60	Cukup
4	0,20-0,40	Rendah
5	Negatif – 0,20	Sangat Rendah

Ketergantungan dapat dikatakan memiliki faktor yang besar, jika nilai standar inkuiri yang digunakan dalam instrumen tersebut antara 0,6 sampai dengan 1,00.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas informasi digunakan untuk memutuskan apakah informasi pemeriksaan disampaikan secara teratur atau tidak. Dalam pengujian ini, prosedur uji ordinariis dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan melihat nilai kepentingan Kolomogorov-Smirnov. Uji homogenitas dilakukan sebagai hal yang esensial dalam investigasi Free Example T Test dan One Way Anova (Priyanto 2010: 76). Estimasi uji keteraturan pada ujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS form 17.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diarahkan untuk melihat apakah beberapa variasi populasi informasi adalah sesuatu yang sangat mirip atau tidak. Uji

homogenitas dilakukan sebagai hal yang esensial dalam investigasi Free Example T Test dan One Way Anova (Priyatno 2010: 76). Uji homogenitas hanya dilakukan terhadap informasi yang biasanya beredar. Pada pemeriksaan ini dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan investigasi relaps menggunakan program SPSS form 17. Informasi dikatakan homogen jika nilai kepentingan (Sig.) pada Uji Hasil Homogenitas Fluktuasi 0,05 (Suliyono 2012: 54).

5. Analisis Akhir

Karena penyelidikan ini membandingkan kelompok patokan yang tidak diberi perlakuan dan kelompok uji yang ditangani, pengujian spekulasi dilakukan dengan menggunakan Uji T Contoh Gratis. Pemeriksaan informasi baru saja selesai pada penelitian yang mendefinisikan spekulasi (Sugiyono 2010:169). Dalam hal informasi yang didapat tidak lazim, pemeriksaan terakhir cukup menggunakan uji nonparametrik, khususnya uji Mann Whitney U. Pemeriksaan terakhir dalam penyelidikan ini diselesaikan dengan menggunakan program SPSS rendition 17.

